BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan *(field research).*Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas, sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian inidilaksanakan di Dusun III Kelurahan Labuan Bajo Kec. Wolo Kab. Kolaka. Penulis melakukan penelitian di Taman Baca Masyarakat Ceria Bangsaku karena Taman Baca Masyarakat (TBM) tersebut merupakan Taman Baca Masyarakat (TBM) pertama yang ada di Kecematan Wolo Kabupaten Kolaka yang pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) tersebut berupaya untuk membangkitkan semangat membaca pada anak di Dusun III Labuan BajoKelurahan Wolo, agar anak-anak yang ada di dusun tersebut menanamkan kebiasaan membaca sejak dini.

1.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukanselama kurang lebih tiga bulan, terhitung setelah penulis melaksanakan seminar proposal yakni pada bulan April 2021.

1.3 Data dan Sumber Data

Data adalah hasil dari suatu catatan penelitian, yang nantinya digunakan sebagai bahan atau fakta untuk menyusun informasi. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data berarti keterangan yang benar dan nyata, atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian. Sedangkan Hariwijaya mengemukakan data disajikan dalam bentuk tekstual atau berupa uraian kata-kata, dalam bentuk grafik berupa gambar atau lukisan, maupun dalam bentuk tabel garis berupa susun yang bergolong-golong.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1.3.1 Data primer

Data sekunder yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan dari tangan pertama yaitu pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) dan masyarakat yaitu orang tua dan anak yang mampu mengetahui banyak hal berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

1.3.2 Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data pendukung atau sumber yang tidak langsung memberikan data, dinataranya yaitu dokumen Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang peniliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Nurul Zuriah (2016:213) mengemukakan pendapat bahwasannya dalam sebuah penelitian disamping perlu menggunakan metode yang tepat juga memerlukan pemilihan tehnik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis dan model penelitian mengingat penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tehnik pengumpulan data, yaitu :

1.4.1 Tehnik Oberservasi dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung ke lokasi Taman Baca Masyarakat (TBM) Ceria Bangsaku untuk mengamati dan mencatat secara sistematis tentang Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak di Dusun IIILabuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka.

1.4.2 Wawancara (Interview) yang digunakan peneliti yaitu bebas terpimpin, artinya jenis wawancara yang dimana pewawancara mengkombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaanya wawancara bebas terpimpin dilakukan sesuai dengan pedoman mengenai topic yang dibahas.

Dalam wawancara ini akan dilakukan secara langsung atau tatap muka (*face to face*) dengan pendiri Taman Baca Masyarakat (TBM) dan masyarakat yaitu orang tua dan anak. Dalam wawancara ini peneliti akan menggunakan kertas sebagai alat untuk mencatat jawaban dari

narasumber dan alat perekam berupa *Handphone* untuk merekam semua hasil wawancara yang telah dilakukan. Nantinya peneliti akan melakukan wawancara secara santai dan luwes agar tidak terlalu tegang dan formal tanpa mengesampingkan keseriusan.

1.4.3 Dokumentasi, metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk dokumen tertulis, foto, dan karya-karya monumental dari seseorang. Hal tersebut untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pokok penelitian dan yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan dokumen yang berbentuk gambar dan rekaman suara saat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Taman Baca Masyarakat Ceria Bangsaku di Dusun III Labuan Bajo Kelurahan Wolo Kabupaten Kolaka.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu :

1.4.1 Reduksi Data

Reduksi data pemlihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengoganisasikan data sehingga dapat ditarik dan di verifikasi.Data yang direduksi yaitu seluruh data mengenai permasalahan peneliti.

Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti di lapagan maka data akan semakin banyak, semakin kompleks dan semakin rumit. Oleh karena itu reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak tertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

1.4.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah analisis selanjutnya adalah penyajian yang berupa sekumpulan informasi terusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikankesimpulan dan pengambilan tindakan.penyajian data yang diarahkan agar hasil data reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya

adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

1.4.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Tahap ini merupkan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti keteraturan, pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Sebelum melakukan penarikan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi kegiatan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajain dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian.yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir kegiatan analisis data.Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir pengelolaan data.

3.6 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menghindari data yang tidak valid pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.6.1 Perpanjangan pengamatan yaitu memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari informan dan untuk membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri sendiri.

3.6.2 Peningkatan ketekunan yaitu pengamatan yang terus menerus untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3.6.3 Tri angulasi yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau pengecekan suatu sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang didapat benar atau kredibel.

Tujuan tri angulasi data adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reabilitas data. Tri angulasi data dapat dilakukan dengan tiga carayaitu :

3.6.3.1 Tri angulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3.6.3.2 Tri angulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

3.6.3.3 Tri angulasi waktu yaitu pengecekan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.